

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil temuan penelitian dan analisis data lintas situs. Analisis lintas situs ini dilakukan untuk menyusun konsep yang didasarkan pada informasi empiris yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Pada bagian ini akan diuraikan secara berurutan mengenai: (1) program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah, (2) aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah, (3) evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah.

#### **A. Program Humas Dalam Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Internal Dan Eksternal Madrasah**

Manajemen humas merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh lembaga organisasi dalam membangun sebuah komunikasi yang efektif dengan masyarakat sehingga dibutuhkan jalinan komunikasi yang intensif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Selain itu juga hubungan dengan masyarakat akan membantu lembaga dalam menyukseskan program-program yang telah direncanakannya untuk mencapai tujuan dari lembaga itu sendiri.

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan menetapkan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana

mencapai, berapa lama, berapa orang dan berapa jumlah biayanya. Hal yang menyatakan bahwa tahap perencanaan ditentukanlah tujuan khusus, prosedur dan strategi, dan pendekatan hubungan masyarakat yang digunakan bagi masing-masing sasaran.<sup>1</sup>

Di MAN 1 Blitar perencanaan humas dilaksanakan dengan jalan musyawarah bersama, supaya banyak ide dan masukan yang di dapat untuk kebaikan madrasah. Di MAN 1 Blitar sendiri perencanaan humas dilaksanakan bersama dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah diantaranya melibatkan komite yang terdiri dari perwakilan berbagai unsur yaitu baik dari wali murid, tokoh masyarakat, maupun stakeholder yang ada. MAN 3 Blitar pun juga melakukan yang sama perencanaan dilaksanakan dengan jalan musyawarah bersama dengan melibatkan berbagai pihak baik masyarakat internal maupun eksternal.

Hal tersebut sesuai fungsi manajemen public relations menurut Nasution yang dikutip dari Chusnul Chotimah antara lain:<sup>2</sup>

- 1) Mampu menjadi mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung dan komunikasi tidak langsung kepada pimpinan lembaga dan publik intern.
- 2) Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern dan publik ekstern, seperti menyampaikan informasi kepada pers dan promosi.

---

<sup>1</sup>Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan...*, 11.

<sup>2</sup> Chusnul Chotimah, *Manajemen Public Relations Integratif...*, 51-52.

- 3) Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya.
- 4) Membantu mencari solusi dan menyelesaikan masalah antar lembaga pendidikan dengan masyarakat.
- 5) Public relations bertindak sebagai mediator untuk membantu kepala sekolah mendengarkan kritikan, saran dan harapan masyarakat, dan sebaliknya public relations juga harus mampu menjelaskan informasi dan kebijakan dari kepala sekolah.
- 6) Public relations membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada lembaga pendidikan dengan memberikan masukan kepada pimpinan.

Dengan melaksanakan musyawarah dalam menentukan program humas, maka dukungan dari masyarakat pun akan di dapatkan oleh madrasah dari masyarakat, sehingga hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat internal serta eksternal pun dapat terjalin. Merencanakan program kehumasan perlu menentukan tujuan apa yang hendak dicapai dari program tersebut. Program yang telah direncanakan tentu akan mudah mencapai tujuan atau sasaran yang hendak dituju.

Program humas di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dalam menjalin hubungan internal dan eksternal di MAN 1 Blitar direncanakan dengan melibatkan semua pihak baik internal madrasah maupun eksternal madrasah diinformasikan melalui berbagai media humas salah satunya adalah wa group agar informasi lebih cepat diterima oleh semua pihak. Program-program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal di MAN 1 Blitar adalah: Rapat atau musyawarah rutin, refreshing bersama,

anjangsana ke rumah bapak ibu guru sesuai waktu yang ditentukan, jum'at bersih, khataman Al-Qur'an, dan buka bersama. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal di MAN 1 Blitar adalah: rapat/musyawarah bersama, kegiatan PHBI, promosi, brosur, kunjungan ke pondok, kunjungan silaturahmi hari raya, buka bersama dengan masyarakat, purnawiyata, pengambilan rapot oleh wali murid, bersih-bersih mushola seputar lingkungan madrasah, menjalin kerjasama dengan lembaga lain. Program-program humas tersebut ditujukan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal, agar kerjasama di antara keduanya lebih baik lagi kedepannya.

Program-program humas di MAN 3 Blitar disusun untuk menjalin hubungan dengan masyarakat, dan mensukseskan program-program yang telah dibentuk oleh madrasah, madrasah sebaik mungkin menyusun program-program yang akan dilaksanakan melalui perencanaan yang matang disesuaikan dengan bagaimana kondisi madrasah maupun situasi madrasah.

Program-program humas dalam menjalin hubungan di MAN 1 dan MAN 3 Blitar disesuaikan dengan tujuan dan harapan dari masyarakat baik internal maupun eksternal hal ini sesuai dengan salah satu tugas humas menurut Frida Kusumawati yaitu: Mempertemukan kepentingan organisasi/lembaga dengan kepentingan publik. Kepentingan organisasi/lembaga dapat jadi jauh berbeda dengan kepentingan publik dan sebaliknya, namun dapat juga kepentingan ini sedikit berbeda bahkan dapat

juga kepentingannya sama. Dalam kondisi yang manapun, tugas humas adalah mempertemukan kepentingan ini menjadi saling dimengerti, dipahami, dihormati, dan dilaksanakan. Bila kepentingannya berbeda, maka humas dapat bertugas untuk menghubungkannya.<sup>3</sup>

Sesuai dengan tujuan humas yaitu: membangun atau membina hubungan (*relationship*) yang positif dan baik dengan pihak publik sebagai target sasaran, yaitu publik internal dan eksternal. Khususnya dalam menciptakan saling mempercayai (*mutually understanding*) dan saling memperoleh manfaat bersama (*mutually symbiosis*) antara lembaga/organisasi perusahaan dan publiknya.

Maka program-program humas dalam menjalin hubungan di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar berupaya bagaimana komunikasi, jalinan kerjasama yang ada di MAN 3 Blitar dapat dilaksanakan dengan baik, dan memberikan manfaat yang positif bagi madrasah. Berupaya bagaimana jalinan hubungan madrasah dengan masyarakat internal dan eksternal dapat belajalan harmonis.

## **B. Aksi Humas Dalam Menjalinkan Hubungan Dengan Masyarakat Internal Dan Eksternal Madrasah**

Aksi atau pelaksanaan humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal itu sendiri dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan publik baik internal maupun eksternal, dalam lingkup internal humas dalam menjalin hubungan humas

---

<sup>3</sup> FridaKusumastuti, *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat ...* 25.

melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah. Dalam hal ini humas tidak dapat berjalan sendiri melainkan dengan bantuan masyarakat internal dan eksternal yang ikut berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah.

Menurut Frank Jefkins seperti yang dikutip Ruslan dalam bukunya hubungan dengan publik internal sama pentingnya dengan publik eksternal, karena kedua bentuk hubungan masyarakat tersebut diumpamakan sebagai dua sisi mata uang yang mempunyai arti sama dan saling terkait erat satu sama lain. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hubungan kepegawaian tersebut tidak dilihat dalam arti sempit. Pengertiannya lebih dari itu, hubungan tersebut dipengaruhi oleh hubungan komunikasi internal antar karyawan dengan karyawan lainnya atau hubungan karyawan dan manajemen perusahaan yang efektif.<sup>4</sup> Oleh karena itu komunikasi dan silaturahmi antara warga internal perlu dijaga dengan baik.

Begitu pula yang terjadi di kedua lembaga tersebut MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dalam hal menjalin hubungan dengan masyarakat internal mereka mengedepankan komunikasi dan silaturahmi dengan semua masyarakat internal. Di MAN 1 Blitar komunikasi dan silaturahmi internal dilakukan dengan membentuk group WA, rapat atau musyawarah anjongsana ke rumah bapak ibu guru MAN 1 Blitar, arisan bersama, rapat rutin, dan musyawarah. Begitupun dengan humas MAN 3 Blitar dalam

---

<sup>4</sup> Rusady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi...*, 273.

menjalin hubungan dengan masyarakat internal mereka adalah dengan rapat rutin setiap minggu untuk melakukan koordinasi, mempererat komunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung secara langsung diantaranya dengan tatap muka, baik dalam musyawarah, rapat maupun saat upacara, melakukan anjongsana ke rumah bapak ibu guru.

Tujuan hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya untuk meningkatkan kegairahan bekerja para guru, tenaga akademik, karyawan lembaga atau instansi yang bersangkutan.<sup>5</sup> Sebagai garis besar dapat hubungan publik internal di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar adalah *Employee Relations*. Memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan guru dalam kepegawaian secara formal, dimana job-job kerja karyawan sekolah dan guru sudah ditentukan, lalu *Human relations*. Memelihara hubungan khusus antara sesama warga dalam sekolah secara informal, ini seperti dilaksanakan anjongsana ke rumah bapak ibu guru, refreshing bersama, ada kegiatan jum'at bersih sebagai manusia (secara manusiawi). Pergaulan antara manusia, bukan sebagai hubungan manusia secara formal. *Labour Relations*. memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Karenanya turut merencanakan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak ini dilakukan dengan rapat atau musyawarah bersama.

Adapun yang dimaksud dengan publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Hubungan masyarakat keluar (Humas Eksternal) turut

---

<sup>5</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta; Media Akademi, 2016), 29.

menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga. Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai<sup>6</sup>: *Press relations*. mengatur dan memelihara hubungan dengan pers umumnya dengan media seperti pers, radio, film dan televisi yang utama adalah pers. Dalam pelaksanaannya di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar ini menggunakan radio, televisi sebagai sarana mereka menjalin hubungan dengan eksternal, media tersebut digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang program-program madrasah, selain daripada mengundang masyarakat ke madrasah, mengundang masyarakat ke madrasah dilakukan oleh MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar untuk secara langsung mensosialisasikan program-program yang dimiliki sekolah, dan menunjukkan prestasi-prestasi yang di dapat oleh MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar.

*Government relations* mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Lembaga atau instansi resmi yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Ini dilakukan dalam hal kerja sama terkait kegiatan madrasah seperti di MAN 1 Blitar bekerja sama dengan TNI waktu mengadakan outbound sekolah, dan MAN 3 Blitar ketika mengadakan latihan bela negara.

*Community relatios* mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat ini dilakukan dengan cara bekerja sama dan melibatkan masyarakat setempat dalam mensukseskan kegiatan atau

---

<sup>6</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah....*,28.



program madrasah, seperti ketika di MAN 3 Blitar membuat parkir sepeda, madrasah bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam hal penggunaan parkir sepeda, dan MAN 1 Blitar bekerja sama dalam hal membersihkan mushola lingkungan madrasah menjelang bulan puasa, selain itu ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat.

Mensukseskan program yang telah dirumuskan madrasah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat humas MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar yaitu melalui jalinan hubungan yang dibentuk oleh madrasah yaitu hubungan edukatif, kultural dan instisional merujuk kepada Minarti yang dikutip dari Ngalim Purwanto, hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu hubungan edukatif, hubungan kultural dan hubungan institusional.<sup>7</sup> Hubungan edukatif adalah hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat dalam hal mendidik siswa, antara guru di sekolah dan orangtua di dalam keluarga. Cara kerja sama tersebut dapat terealisasikan dengan mengadakan pertemuan yang direncanakan secara periodik antara guru-guru di sekolah dan orangtua peserta didik sebagai anggota komite sekolah atau sejenisnya, biasanya dilakukan di awal tahun dalam kegiatan bersama. Hubungan kultural adalah usaha kerja sama antara sekolah dengan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada ini terealisasikan saat MAN 1 Blitar melaksanakan kegiatan bersih-bersih masjid lingkungan madrasah dalam

---

<sup>7</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2011), 278.

rangka menyambut bulan ramadhan, dan terealisasi di MAN 3 Blitar saat bersama-sama melaksanakan bersih lingkungan madrasah.

Hubungan institusional adalah hubungan kerja sama antara sekolah dan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lainnya, baik swasta maupun pemerintah. Hal ini terealisasikan ketika MAN 3 Blitar bekerjasama dengan pukesmas wonodadi dalam hal sosialisasi makanan sehat ini melibatkan anggota kantin dan koperasi sekolah, peserta didik dan semua masyarakat internal madrasah dan juga ketika bekerja sama dengan BNN dalam hal sosialisasi bahaya narkoba, selain itu di MAN 1 Blitar terealisasi dengan acara donor darah bekerja sama dengan PMI Blitar.

### **C. Evaluasi Humas Dalam Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Internal Dan Eksternal Madrasah**

Evaluasi adalah sebagai alat pengukuran kegiatan yang dilaksanakan apakah berhasil atau tidak, dikatakan berhasilnya suatu kegiatan adalah kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan evaluasi ini sebagai refleksi diri untuk lebih baik ke depan yang mana hasil evaluasi ini menjadi rekomendasi untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Evaluasi berfungsi sebagai pengawasan dan tindak lanjut, yaitu dalam pengawasan pemimpin mengontrol kegiatan yang telah dilakukan atau yang sedang berjalan, sedangkan tindak lanjut adalah tindakan apa yang dilakukan setelah melaksanakan evaluasi, di sini bisa dinilai misalnya kegiatan yang belum teraksana bagaimana ke depannya solusinya

bagaimana akan dipecahkan bersama-sama komponen sekolah bukan hanya satu bidang atau unit saja. Dalam tindak lanjut ini bisa juga dikasih punishment atau reward atas kinerja bidang atau unit sekolah.

Sesuai dengan salah tugas humas menurut Frida yaitu: Mengevaluasi program-program organisasi/lembaga, khususnya yang berkaitan dengan publik. Tugas mengevaluasi program manajemen ini mensyaratkan kedudukan dan wewenang humas yang tinggi dan luas. Karena tugas ini dapat berarti humas memiliki wewenang untuk memberi nasihat apakah suatu program sebaiknya diteruskan atau ditunda ataukah dihentikan. Disini humas bertugas untuk senantiasa memonitor semua program.<sup>8</sup> Begitupun di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar juga mengadakan evaluasi. Di MAN 1 Blitar sendiri evaluasi dilaksanakan setiap 1 tahun sekali atau disebut dengan evaluasi diri madrasah, sedangkan di MAN 3 Blitar dilaksanakan setiap selesai program dilaksanakan. Tahap evaluasi meliputi:

- a. Pengawasan. Pengawasan terkait erat dengan upaya mengendalikan, membina dan meluruskan sebagai upaya pencapaian tujuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Dalam pengawasan dilakukan penyesuaian agar tetap pada jalurnya yakni sesuai dengan rencana.<sup>9</sup> Dalam evaluasi ini diukur bagaimana komunikasi antara sekolah dan masyarakat semakin baik, kerjasama orang tua dengan sekolah meningkat.

---

<sup>8</sup> FridaKusumastuti, *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat ...* 25.

<sup>9</sup>Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan...*, 14.

b. Tindak lanjut. Tindak lanjut ini merupakan tindakan untuk menyikapi hasil evaluasi tersebut. Hasil evaluasi dapat disikapi dengan cara memakai hasil evaluasi sebagai *feedback* untuk menyusun program berikutnya. Memberikan apresiasi atau ganjaran dan sanksi terhadap anggota. Hal ini sesuai dengan gagasan Newson yang menyatakan bahwa sebuah aktivitas pengawasan yang dilakukan secara terus-menerus dapat merupakan sebuah bentuk dokumentasi dan menjadi rekomendasi bagi para pembuat kebijakan.

Untuk melihat efektivitas suatu program dapat dinilai melalui penilaian, karena dengan penilaian akan diketahui kelemahan dari pelaksanaan program tersebut. Untuk melaksanakan penilaian yang valid, reliabel dan objektif harus menggunakan metode yang tepat, membandingkan dengan hasil penilaian dari aspek-aspek yang dinilai dan melihat manfaat program yang paling pokok dari segi dasar-dasar filosofis lembaga pendidikan.<sup>10</sup>

Di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dalam evaluasi dalam evaluasi sendiri pihak yang terlibat tentunya kepala madrasah, waka, staff maupun panitia kegiatan. Dalam evaluasi sendiri di beberkan mengenai banyak hal misalnya laporan pertanggung jawaban masing-masing panitia kegiatan. Dari situlah dapat disimpulkan berbagai masalah dalam pelaksanaan program bila ada, lalu mencari solusi, dan menyimpulkan program apa yang

---

<sup>10</sup>Muhanifah, *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya...*, 164-165.

sudah terlaksana dengan baik dan mana yang belum untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam penyusunan program-program selanjutnya.

Dalam evaluasi humas, yang dilakukan adalah mengevaluasi setiap program yang telah dilaksanakan, dan mencari kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan bilamana terdapat kendala, hingga mencari solusi atas kendala tersebut. Hasil dari evaluasi sendiri tentunya menjadi acuan dalam perumusan program tahun berikutnya. Kendala yang didapati sendiri dalam evaluasi lebih banyak karena pendanaan karena tidak semua program dapat terlaksana dengan dana yang disediakan (dana BOS) oleh karena peran komite sekolah disini sangat penting dengan memberikan dukungan materiil kepada madrasah, dan kendala-kendala yang terjadi bisa terselesaikan. Dari evaluasi yang dilaksanakan oleh MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar juga dapat disimpulkan bahwa jalinan masyarakat internal dan eksternal dengan madrasah adalah baik.